

**PROFITABILITY IN CLOSED HOUSE BROILER CHICKEN BUSINESS
FACULTY OF HUSBANDRY AND AGRICULTURE DIPONEGORO
UNIVERSITY, SEMARANG CITY**

M. A. Maulana¹⁾, A. Setiadi²⁾, K. Budiraharjo²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro
Email: achlanmaulana96@gmail.com, agus_setiadi2006@yahoo.co.id, kustopo.65@gmail.com

ABSTRACT

Profitability is a measure in percentage used to assess the extent to which a company is able to generate the profit desired by the company. Profitability is the company's ability to generate company profits. The research conducted aims to calculate the profitability of the broiler business in the closed house of the Faculty of Animal Husbandry and Agriculture, Diponegoro University, Semarang City. The benefit of this research is to see the level of profit and the development of business profit for broiler chickens in the Closed House of the Faculty of Animal Husbandry and Agriculture, Diponegoro University, City. The research was conducted on November 4 2022 – November 14 2022 at the Closed House of the Faculty of Animal Husbandry and Agriculture, Diponegoro University, Jl. Prof. H. Soedarto SH, Tembalang District, Semarang City. The method used is observation, namely direct observation in the Closed House of the Faculty of Animal Husbandry and Agriculture, Diponegoro University. The data taken is primary data obtained from direct observation and interviews with the manager of the Closed House enclosure of the Faculty of Animal Husbandry and Agriculture, Diponegoro University and secondary data obtained from company data collection and literacy in accordance with the discussion. The result of the research is that the profitability is lower than the loan interest rate, and in terms of gross profit margin, the net profit margin is compared to the predetermined standard so that it can be concluded that the business is in a bad condition.

Keywords: Profitability, Broiler Chickens, Interest Rates

PENDAHULUAN

Ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya yang cenderung murah dan terjangkau oleh masyarakat luas. Ayam banyak disukai oleh konsumen dibandingkan dengan hewan lain. Ayam broiler adalah salah satu jenis ayam yang memiliki pangsa pasar yang sangat besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2018, konsumsi daging ayam ras per kapita/tahun oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2017 meningkat sebesar 573 gram atau sekitar 11,2% dibandingkan dengan konsumsi tahun sebelumnya. Kenaikan konsumsi per kapita menyebabkan terbukanya peluang besar bagi para pengusaha untuk membuka usaha di bidang peternakan ayam broiler. Besarnya pangsa pasar juga diikuti oleh menjamurnya perusahaan dengan komoditas ayam broiler. Hal ini mempengaruhi produksi daging ayam

ras pedaging di Jawa Tengah hingga 201.994,00 ton dan di Indonesia sebesar 2.144.013,00 ton pada tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2018). Kenaikan konsumsi per kapita dan produksi daging ayam ras pedaging menyebabkan neraca daging ayam di Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2021 diperkirakan akan mengalami surplus. Hal ini ditinjau dari pendekatan antara supply dan demand.

Ayam broiler menjadi salah satu pilihan dalam komoditas usaha yang diincar oleh perusahaan-perusahaan besar karena besarnya demand yang ada di masyarakat. Umur pengembangannya yang tergolong singkat, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dan berat badan yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis ayam lainnya. Usia panen ayam broiler di Indonesia adalah 5-6 minggu dengan berat 1,3 hingga 1,6 kg yang ditanakkan secara intensif. Kelebihan dari ayam broiler dibandingkan dengan ayam lain yaitu teksturnya yang elastis (jika ditekan dengan jari, bentuk daging akan kembali seperti semula) dan daging tidak lembek dan berair. Kelebihan lain yang dimiliki oleh ayam broiler adalah kandungan atau nilai gizi yang tinggi, daging yang tebal, tekstur yang lembut dan mudah diperoleh di pasar tradisional maupun pasar swalayan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba selama periode yang telah ditentukan. Perhitungan profitabilitas adalah salah satu perhitungan dari evaluasi ekonomi yang sangat diperlukan oleh suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pendirian perusahaan atau badan usaha tentu bertujuan untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dengan penggunaan sarana dan faktor produksi yang efektif dan efisien. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan terkait dalam menghasilkan keuntungan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Closed House adalah kandang ayam dengan sistem tertutup yang akan menjamin keamanan dan kenyamanan ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan ayam yang lebih berkualitas baik.

Analisis profitabilitas dapat digunakan dan dijadikan aspek yang dipertimbangkan oleh pihak lain seperti kreditur dan investor. Kreditur meminjamkan sejumlah modal kepada suatu perusahaan harus melihat analisis profitabilitas dengan tujuan agar kreditur dapat mempercayai perusahaan tersebut mengenai ketepatan waktu dalam perihal pengembalian pinjaman yang sesuai dengan kontrak atau perjanjian yang telah disepakati. Untuk mengetahui peminjaman modal tersebut akan menguntungkan kreditur. Alasan lain analisis profitabilitas menjadi salah satu evaluasi ekonomi yang

penting adalah agar investor dapat menimbang perihal penanaman modal yang terdapat di perusahaan tersebut akan menguntungkan investor terkait atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang yang berlokasi di Jalan Prof. H. Soedarto, S.H., Kecamatan Tembalang, Kota Semarang kode pos. 50275 sebagai peternaka ayam broiler dilakukan dimulai pada tanggal 4 November hingga 14 November 2022. Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang bertujuan sebagai salah satu sarana untuk memaksimalkan hasil potensi yang dimiliki fakultas, pendukung riset di kampus dan keuntungan usaha ini juga dialokasikan untuk bantuan beasiswa.

Penelitian yang dilakukan di Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang dilaksanakan dengan metode observasi. Observasi adalah pengamatan secara langsung di Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang.

Pengumpulan data pada penelitian yang telah dilaksanakan di Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti melalui data primer maupun data sekunder. Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab dengan narasumber meliputi manager *closed house* dan pegawai *closed house* mencari informasi lebih lanjut.

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait menggunakan kuesioner wawancara yang meliputi sejarah perusahaan dan keadaan umum perusahaan. Data sekunder adalah data-data yang dihimpun oleh pihak lain lalu diadaptasikan untuk dimasukkan dalam laporan secara selektif dengan cara mempelajari catatan atau dokumen perusahaan yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dengan pustaka yang tertera, lalu dikumpulkan dan diidentifikasi sesuai dengan perhitungan dan pembahasan. Data yang terkumpul diolah terlebih dahulu dan kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus Penyusutan:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai awal} - \text{Nilai Akhir}}{\text{Lama masa penyusutan}} \quad (\text{Hidayat et al., 2011})$$

Rumus Biaya Produksi:

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC} \quad (\text{Nugroho, 2018})$$

Keterangan :

TFC = *Total Fix Cost* (Rp/bulan)

TVC = *Total Variable Cost* (Rp/bulan)

Rumus Penerimaan :

$$\text{TR} = \text{P} \times \text{Q} \quad (\text{Windi, 2017})$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Rp/bulan)

P = *Price* (Rp)

Q = *Quantity* (Jumlah)

Rumus Pendapatan :

$$\text{I} = \text{TR} - \text{TC} \quad (\text{Windi, 2017})$$

Keterangan :

I = *Pendapatan* (Rp/bulan)

TR = *Total Revenue* (Rp/bulan)

TC = *Total Cost* (Rp/bulan)

Rumus Profitabilitas :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biaya Produksi}} \times 100\% \quad (\text{Peranginangin, 2017})$$

Rumus Margin laba kotor (*gross profit margin*)

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penerimaan}} \times 100\% \quad (\text{Sangeroki, 2013})$$

Rumus Margin laba bersih (*margin profit margin*)

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\% \quad (\text{Rinati, 2012})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Biaya Produksi Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

Macam Biaya	Jumlah	Harga	Jumlah (Rp)
A. Biaya Tetap			
1. Gaji Karyawan	2 orang	2.500.000,00	5.000.000,00
2. Penyusutan		3.608.437,50	3.608.437,50
3. Pajak			2.113.684,45
Total Biaya Tetap			10.722.121,95
B. Biaya Variabel			
1. DOC	110 box	808.500	80.850.000,00
2. Biogreen	2 botol	220.374	440.748,00
3. Kapoint	3 kg	61.798	185.394,00
4. Custovac	1 bungkus	180.730	180.730,00
5. Forsen	2 dos	676.280	1.352.560,00
6. Formalin	2 galon	516.538	1.033.076,00
7. Vaksin IB	5 vial	157.410	787.050,00
Pakan			
8. S-00	90 sak	382.500	34.425.000,00
9. S-11	260 sak	377.500	98.150.000,00
10. S-12	300 sak	375.000	112.500.000,00
11. Sekam	100 sak	15.000	1.500.000,00
12. Gas	6 tabung	750.000	4.500.000,00
13. Obat			12.500.000,00
Total Biaya Variabel			348.404.558,00
Total Biaya Produksi			359.126.679,95

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa total biaya produksi Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang adalah sebesar Rp359.126.679,95. Biaya ini merupakan biaya yang berasal dari penjumlahan biaya tetap sebesar Rp10.722.121,95 dan biaya variabel sebesar Rp348.404.558,00. Biaya produksi dihitung dari investasi dan penyusutan hingga barang produksi siap untuk dijual. Hal ini sesuai dengan pendapat Jannah (2018) yang menyatakan bahwa biaya produksi

merupakan biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dimulai dari penyediaan bahan baku sampai menjadi barang yang telah siap untuk dijual.

Tabel 2. Penerimaan dan Pendapatan Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

	Satuan	Harga	Jumlah
1. Ayam	21.196,50 kg	Rp17.760/kg	376.449.840
2. Bonus Feed per Cost			1.700.000
Total penerimaan			378.149.840
Total Pendapataan			19.023.160

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa total penerimaan Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang adalah sebesar Rp378.149.840. Penerimaan yaitu seluruh pemasukan yang diterima oleh perusahaan atas hasil produksi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat lumintang (2014) yang menyatakan bahwa penerimaan merupakan pemasukan yang diterima seluruhnya oleh perusahaan.

Total penerimaan Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang adalah sebesar Rp378.149.840. Penerimaan yaitu seluruh pemasukan yang diterima oleh perusahaan atas hasil produksi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Isaskar (2014) yang menyatakan bahwa penerimaan merupakan pemasukan yang diterima seluruhnya oleh perusahaan. Harga pasar digunakan untuk menaksir komoditas maupun produk yang tidak terjual ataupun produk sisa. Hal ini sesuai dengan pendapat Isaskar (2014) yang menyatakan bahwa produk yang tidak terjual atau produk sisa harganya ditaksir dengan cara perkalian antara produk dengan harga pasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh pendapatan sebesar Rp19.023.160. Pendapatan adalah pengurangan dari seluruh penerimaan yang didapatkan dengan biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lumintang (2013) yang menyatakan bahwa pengertian pendapatan yaitu hasil pengurangan dari penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan. Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

Tabel 3. Profitabilitas, Margin Laba Kotor, Laba Bersih, dan Suku Bunga Pinjaman

Jenis	Profitabilitas	Margin Laba Kotor	Margin Laba Bersih	Suku Bunga
Jumlah (%)	5,297%	5,590%	5,030%	6,00%

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh profitabilitas yang dijabarkan menjadi profitabilitas, margin laba kotor, dan margin laba. Profitabilitas yang didapatkan oleh Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Kota Semarang sebesar 5,297%. Profitabilitas pada Closed House lebih rendah daripada suku bunga pinjaman 6,00%, hal ini membuat usaha ini sedang berjalan tidak baik dan hipotesis di tolak. Profitabilitas berarti seberapa besar suatu usaha perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi dan Wirajaya (2011) yang menyatakan bahwa perofitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang besar akan mengundang banyak pihak untuk menjalin kemitraan kepada suatu perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetyorini (2013) yang menyatakan bahwa *stakeholder* akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki proditabilitas yang besar. Margin laba kotor sebesar 5,590%, yang berarti setiap Rp100 dari penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp5,590. Hasil yang diperoleh kurang dari standar margin laba kotor sehingga dapat dikatakan bahwa usaha ini dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sutomo (2014) yang menyatakan bahwa standar dari hasil perhitungan *gross profit margin* adalah 30%. Margin laba bersih sebesar 5,030%, yang berarti setiap Rp100 dari penjualan bersih akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp5,030. Hasil yang diperoleh tidak memenuhi standar yang ada sehingga dapat dikatakan bahwa usaha ini dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sutomo (2014) yang menyatakan bahwa standar atas hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode margin laba bersih adalah 20%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Closed House Kandang A Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro adalah suatu usaha Fakultas Peternakan dan Pertanian yang bermitra dengan PT. Medion. Total investasi pada usaha ini adalah Rp641.500.000 dan penyusutannya per periodenya adalah Rp3.608.437,5. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh Closed House Kandang A yaitu Rp359.126.579,95 yang dibagi menjadi biaya tetap sebesar Rp10.722.121,95 dan biaya variabel sebesar Rp348.404.558,00. Penerimaan yang diterima Closed House Kandang A adalah sebesar Rp378.149.840,00 dan pendapatan sebesar Rp19.023.160,05. Profitabilitas yang didapatkan oleh Closed House Kandang A adalah 5,297%. Profitabilitas lebih

rendah dari suku bunga pinjaman yaitu 6,00%. Profitabilitas dapat ditinjau dengan margin laba kotor, dan margin laba bersih. Berdasarkan tinjauan perhitungan dengan margin laba kotor, didapatkan angka sebesar 5,590% namun tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan tinjauan perhitungan dengan margin laba bersih, didapatkan angka 5,030% namun tidak sesuai dengan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A.S.M. dan Wirajaya, A. 2011. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *J. Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (2): 358-372
- Hidayat, G., D. Yulian dan Riswan. 2011. Studi perbandingan nilai laba bersih antara metode pencatatan penyusutan yang dilakukan perusahaan dengan UU Perpajakan no. 17 tahun 2000. *J. Akuntansi dan Keuangan*. 2 (1): 43-60.
- Isaskar, Riyanti. 2014. *Pengantar Usaha Tani. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya*.
- Jannah, M. 2018. Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *J. Banque Syar'i*. 4 (1): 87-112.
- Lumintang, F. M., 2013. Analisis pendapatan petani padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur, *J. Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1 (3): 991-999.
- Nugroho, B. 2018. Analisis penentuan harga pokok produksi jamu dengan menggunakan metode *full costing*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Peranginangin, E. 2017. Pengaruh pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap laporan keberlanjutan perusahaan terbuka tahun 2006-2015. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Prasetyorini, B.F. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *J. Ilmu Manajemen*. 1 (1): 183-196.
- Rinati, I. 2012. Pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. *J. Akuntansi Universitas Gunadarma*. 1 (1): 1-12
- Sangeroki, S. 2013. Ukuran perusahaan dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode penilaian persediaan di perusahaan manufaktur. *J. Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 1 (3): 1185-1192
- Sutomo, I. 2014. Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *J. KINDAI*. 10 (4): 295-306.
- Windi, M.T. 2017. Analisis pendapatan usahatani kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Universitas Jambi, Jambi.